

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *case control* yang bertujuan untuk menganalisis antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu hipertensi dan non hipertensi sedangkan variabel terikat yaitu kadar asam urat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Seluruh pasien hipertensi dan non hipertensi yang mengikuti PROLANIS di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung pada Mei-Juni 2025 dengan jumlah populasi 315 pasien.

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 60 sampel, yaitu 30 sampel pada kelompok kasus dan 30 sampel pada kelompok kontrol yang seluruhnya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria Inklusi

1) Kelompok kasus:

- a) Memiliki riwayat hipertensi.
- b) Mengikuti PROLANIS di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung.
- c) Berusia 30-59 tahun.

2) Kelompok kontrol:

- a) Tidak memiliki riwayat hipertensi.

- b) Mengikuti PROLANIS di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung.
 - c) Berusia 30-59 tahun.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Memiliki penyakit diabetes melitus.
 - 2) Memiliki penyakit ginjal.
 - 3) Memiliki berat badan berlebih (obesitas).

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Pasien Hipertensi	Pasien berusia 30-59 tahun yang mengikuti PROLANIS di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung dan memiliki riwayat hipertensi	Observasi	Rekam Medik	Jumlah Pasien	Ordinal
	Pasien Non Hipertensi	Pasien berusia 30-59 tahun yang mengikuti PROLANIS di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung dan tidak memiliki riwayat hipertensi	Observasi	Rekam Medik	Jumlah Pasien	Ordinal
2.	Variabel Terikat: Kadar Asam Urat	Hasil pemeriksaan kadar asam urat penderita hipertensi dan non hipertensi di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung	<i>Uricase-Peroxidase</i>	<i>Automatic Biochemistry Analyzer</i>	mg/dl	Rasio

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berasal dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat melalui pemeriksaan kadar asam urat pada penderita hipertensi dan non hipertensi. Data sekunder didapat dengan mencatat dari data rekam medik identitas pasien hipertensi dan non hipertensi di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung.

Cara pengambilan data berdasarkan prosedur penelitian, yaitu:

1. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data kepada Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, agar selanjutnya dapat dilanjutkan kepada Direktur Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung.
2. Mengusulkan permohonan layak etik kepada tim komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.
3. Setelah menerima surat perizinan dari pihak Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung, peneliti melakukan penelusuran status pasien serta melakukan pengambilan data sekunder penderita hipertensi dan non hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi.
4. Peneliti menjelaskan kepada enumerator mengenai *informed consent*. Kemudian enumerator menandatangani persetujuan *informed consent*, apabila enumerator setuju untuk melakukan sampling terhadap pasien pada program prolanis Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung.
5. Ketika kegiatan prolanis Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung dilaksanakan, enumerator memberikan penjelasan mengenai *informed consent* terhadap calon subjek penelitian.
6. Para calon subjek penelitian yang menyetujui menjadi subjek penelitian dan memenuhi kriteria inklusi menandatangani *informed consent* yang telah diberikan. Selanjutnya enumerator melakukan sampling atau pengambilan darah vena sebanyak 3 ml pada masing-masing subjek penelitian.
7. Peneliti mulai mengerjakan sampel yang telah di dapat di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung untuk menganalisis kadar asam urat pasien.

Pemeriksaan kadar asam urat pasien menggunakan *automatic biochemistry analyzer*.

8. Data yang telah didapat selanjutnya disatukan dan dianalisis menggunakan aplikasi.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini data riwayat hipertensi diperoleh melalui wawancara dan data kadar asam urat diperoleh melalui pemeriksaan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Bandar Lampung. Setelah data didapatkan melalui proses wawancara dan pemeriksaan, kemudian data diolah. Tahapan dalam pengolahan data dilakukan dengan cara berikut:

a. Memasukkan data

Data yang sudah didapat dimasukkan ke program komputer, data yang dimasukkan berupa karakteristik pasien dan hasil pemeriksaan kadar asam urat pasien.

b. Coding

Peneliti memberikan kode angka agar kerahasiaan pasien tetap terjaga.

c. Cleaning

Peneliti melakukan validasi data yang sudah dientry agar tidak terdapat kesalahan dalam proses entry dan pengolahan data berikutnya.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi setiap variabel, yaitu melihat mean dan median pada variabel penderita hipertensi dan non hipertensi, serta variabel kadar asam urat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan antara kadar asam urat pada penderita hipertensi dan non hipertensi kemudian dianalisis berapa jumlahnya. Data yang dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini memperoleh izin penelitian dengan No.337/KEPK-TJK/V/2025. Setiap partisipan penelitian menerima penjelasan mengenai tujuan, metode penelitian serta didapatkan persetujuan melalui *informed consent*. Spesimen darah vena diperoleh menggunakan prosedur operasi standar yang sesuai. Partisipan penelitian bebas untuk menolak berpartisipasi tanpa mendapatkan konsekuensi apa pun. Penelitian dapat berlanjut ke tahap berikutnya setelah surat persetujuan etik diperoleh. Peneliti menanggung semua biaya penelitian, dan identitas responden dirahasiakan. Pengambilan spesimen dilakukan oleh petugas laboratorium.